

Menganalisis Kinerja Keuangan Pt. Campina Ice Cream Industry Tbk Berdasarkan Rasio Likuiditas Dalam Laporan Keuangan (Periode 2022-2024)

Mila Karlina
STAI Idrisiyyah
milaa.karlina27@gmail.com

Nur Hasanah
STAI Idrisiyyah
nurhasanah@idrisiyyah.ac.id

Abstract

The company's financial performance is an important aspect in assessing its ability to carry out operational activities and meet short-term obligations. This study aims to analyze the financial performance of PT Campina Ice Cream Industry Tbk based on liquidity ratios, including the Current Ratio, Quick Ratio, and Cash Ratio, using financial statements for the 2022–2024 period. The method employed in this study is descriptive quantitative, utilizing secondary data obtained from the company's annual financial reports. The liquidity ratio analysis is conducted by comparing the calculated ratios with applicable assessment standards to determine the company's liquidity condition. The results of the study indicate that PT Campina Ice Cream Industry Tbk's liquidity level during the 2022–2024 period is in the very good category, as indicated by the Current Ratio, Quick Ratio, and Cash Ratio values consistently above industry standards, despite a downward trend each year due to a decrease in current assets and cash balances and an increase in current liabilities. Overall, the company remains very strong in meeting its short-term obligations.

Keywords: *Financial Performance, Liquidity Ratios, Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio*

Abstrak

Kinerja keuangan perusahaan merupakan aspek penting dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional dan

memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk berdasarkan rasio likuiditas yang meliputi Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio dalam laporan keuangan periode 2022–2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Analisis rasio likuiditas dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan rasio terhadap standar penilaian yang berlaku untuk mengetahui kondisi likuiditas perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat likuiditas PT Campina Ice Cream Industry Tbk selama periode 2022–2024 berada pada kategori sangat baik, yang ditunjukkan oleh nilai Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio yang secara konsisten berada di atas standar industri, meskipun terdapat tren penurunan setiap tahunnya akibat penurunan aktiva lancar dan saldo kas serta peningkatan hutang lancar. Secara keseluruhan, perusahaan tetap memiliki kemampuan yang sangat kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio

Pendahuluan

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai kualitas dan keberlangsungan suatu perusahaan. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien, sedangkan kinerja keuangan yang kurang optimal dapat mempengaruhi persepsi terhadap kualitas perusahaan secara keseluruhan. Kinerja keuangan merupakan hasil dari suatu proses analisis yang bertujuan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah menjalankan pengelolaan keuangannya sesuai dengan ketentuan dan prinsip keuangan yang berlaku secara tepat dan akurat (Devi Linda Fitriya et al., 2024).

Salah satu metode yang umum digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja keuangan perusahaan melalui perbandingan antarpos dalam laporan keuangan pada periode tertentu, yang kemudian disajikan dalam bentuk rasio atau persentase (Nuriasari, 2018). Melalui rasio keuangan, berbagai aspek kinerja perusahaan dapat dianalisis secara sistematis dan terukur Rasio (Sisdianto, 2025).

Di antara berbagai jenis rasio keuangan, rasio likuiditas memiliki peranan penting dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini digunakan untuk menilai tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi utang yang jatuh tempo serta menjaga kelancaran operasional perusahaan (Suhanwar & Shobiroh, 2024). Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan memanfaatkan aset lancar yang dimiliki. Perusahaan dikatakan likuid apabila mampu memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu, sedangkan ketidakmampuan memenuhi kewajiban tersebut dapat mengindikasikan kondisi illikuid (M. A. Putri, 2021). Beberapa rasio likuiditas yang umum digunakan antara lain Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio, yang dapat mencerminkan posisi aset lancar serta ketersediaan kas perusahaan. Analisis terhadap rasio-rasio tersebut memungkinkan investor dan manajemen untuk menilai tingkat keamanan finansial perusahaan serta potensi risiko terkait likuiditas.

PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) merupakan salah satu produsen es krim terkemuka di Indonesia yang didirikan pada tahun 1972 oleh Darmo Hadipranoto di Surabaya dan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak Desember 2017. Perusahaan yang berpusat di kawasan industri Rungkut, Surabaya ini memproduksi berbagai varian es krim populer seperti Concerto dan Hula-Hula melalui jaringan distribusi yang luas di seluruh Indonesia.

Sebagai perusahaan terbuka, PT Campina dituntut untuk menjaga stabilitas dan kesehatan kinerja keuangan guna mempertahankan kepercayaan investor serta loyalitas konsumen. Oleh karena itu, analisis kesehatan keuangan melalui rasio likuiditas menjadi penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban jangka pendeknya, terutama dalam menghadapi dinamika ekonomi dan perubahan kondisi pasar.

Berdasarkan penelusuran penelitian terdahulu terkait PT Campina Ice Cream Industry Tbk, sebagian besar studi lebih banyak berfokus pada analisis kinerja keuangan secara umum, seperti penggunaan metode Economic Value Added (EVA), common size, serta analisis laporan keuangan secara komprehensif pada periode tertentu. Selain itu, beberapa penelitian lain menitikberatkan pada aspek strategi pemasaran, perilaku konsumen, kualitas produk, manajemen strategis, dan kinerja sumber daya manusia. Penelitian yang secara khusus mengkaji kinerja keuangan PT Campina melalui pendekatan rasio keuangan umumnya masih bersifat umum dan mencakup berbagai jenis rasio secara bersamaan tanpa memberikan fokus mendalam pada satu kelompok rasio tertentu.

Di sisi lain, penelitian yang secara spesifik menempatkan rasio likuiditas sebagai fokus utama dalam menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek masih relatif terbatas, terutama pada periode pasca

pandemi tahun 2022–2024. Padahal, periode tersebut merupakan fase penting dalam proses pemulihan ekonomi, yang ditandai dengan fluktuasi biaya produksi serta perubahan pola konsumsi masyarakat. Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian (research gap) yang perlu diisi melalui kajian yang lebih terfokus.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk berdasarkan rasio likuiditas yang meliputi Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio selama periode 2022–2024, dengan menganalisis tren perubahan rasio serta membandingkannya dengan standar penilaian yang berlaku guna memperoleh evaluasi yang lebih operasional dan terukur mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis kinerja keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk, berdasarkan rasio likuiditas. Metode deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan, mengkaji, dan menjelaskan objek penelitian sebagaimana adanya, serta menarik kesimpulan berdasarkan fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan data berupa angka. Jenis penelitian ini hanya berfokus pada pemaparan kondisi atau karakteristik suatu variabel tanpa dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu. Dengan demikian, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang menjelaskan suatu fenomena berdasarkan data kuantitatif secara apa adanya tanpa pengujian hipotesis (Tanzimah, 2023).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan PT Campina Ice Cream Industry Tbk selama periode 2022 hingga 2024. Data yang dianalisis mencakup informasi keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan, meliputi neraca, laporan laba rugi, serta laporan arus kas. Fokus penelitian diarahkan pada tiga rasio likuiditas utama, yaitu Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio, yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Analisis laporan keuangan dalam penelitian ini difokuskan pada rasio likuiditas karena rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam Penelitian J.VonnyLitamahuputty memaparkan beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas,yaitu adalah sebagai berikut: (Litamahuputty et al., 2021)

- Current Ratio atau rasio lancar merupakan indikator yang mengukur sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya. Rumus yang digunakan dalam menghitung Current Ratio, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

- Quick Ratio, atau rasio cepat, merupakan indikator yang menunjukkan sejauh mana aset lancar yang paling mudah diuangkan dapat memenuhi kewajiban utang jangka pendek perusahaan. Rumus yang digunakan dalam menghitung Quick Ratio, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

- Cash Ratio, atau rasio kas, adalah rasio yang mengukur jumlah kas yang dimiliki perusahaan untuk menutupi utang yang harus dibayar. Rumus yang digunakan dalam menghitung Cash Ratio, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Analisis ini dilakukan dengan mengamati tren perubahan masing-masing rasio likuiditas selama periode penelitian, serta membandingkannya dengan tolok ukur rata-rata industri yang mengacu pada perusahaan sektor consumer goods industry (subsektor makanan dan minuman) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), berdasarkan data publikasi laporan keuangan perusahaan sejenis serta referensi literatur analisis rasio keuangan. Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk, khususnya dari aspek likuiditas, dalam menghadapi tantangan ekonomi serta menjaga keberlangsungan dan stabilitas operasional perusahaan.

Hasil dan Pembahasan

Kinerja keuangan merupakan indikator yang digunakan untuk menilai tingkat pencapaian perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien, yang tercermin melalui laporan keuangan (B. G. Putri, 2019). Salah satu pendekatan yang umum digunakan dalam menilai kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan, yaitu perbandingan antarpos dalam laporan keuangan untuk mengukur kondisi finansial perusahaan dari berbagai aspek (Indawati & Anggraini, 2021). Dalam penelitian ini, fokus analisis diarahkan pada rasio likuiditas yang mencerminkan kemampuan perusahaan

dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio.

Dalam melakukan analisis rasio likuiditas, penulis memanfaatkan data dari laporan keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk berupa neraca dan laporan laba rugi selama tiga tahun terakhir, yakni dari tahun 2022 hingga 2024. Analisis rasio likuiditas ini disesuaikan dengan standar rasio industri sebagaimana dikemukakan oleh Kasmir (Qomariyah et al., 2022).

Tabel 1
Standar penilaian Current Ratio

| Standar | Kriteria |
|-------------|--------------------|
| 200% | Sangat Baik |
| <200% –150% | Baik |
| <100% –100% | Cukup Baik |
| <100%–50% | Kurang Baik |
| <50% | Sangat Kurang Baik |

Data Current Ratio PT Campina Ice Cream Industry Tbk selama periode 2022 hingga 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2
Current Ratio PT Campina Ice Cream Industry Tbk

| Tahun | Aktiva Lancar | Hutang Lancar | Current Ratio (%) | Keterangan |
|-------|-----------------|----------------|-------------------|-------------|
| 2022 | 772.685.806.645 | 72.411.790.397 | 1.067,07% | Sangat Baik |
| 2023 | 501.886.780.991 | 78.024.161.155 | 643,25% | Sangat Baik |
| 2024 | 472.552.752.038 | 93.604.844.953 | 504,84% | Sangat Baik |

Sumber : Data dari laporan keuangan tahunan yang di olah

Berdasarkan tabel di atas, Current Ratio PT Campina Ice Cream Industry Tbk selama periode 2022–2024 secara konsisten berada pada kategori sangat baik karena seluruh nilainya berada di atas standar 200%. Pada tahun 2022, Current Ratio sebesar 1.067,07% menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang sangat besar dibandingkan dengan kewajiban jangka

pendeknya. Kondisi ini mengindikasikan tingkat likuiditas yang sangat tinggi dan kemampuan perusahaan yang sangat kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Namun demikian, tingkat Current Ratio yang terlalu tinggi juga perlu dianalisis secara kritis. Likuiditas yang sangat tinggi dapat mengindikasikan adanya aset lancar yang kurang dimanfaatkan secara optimal atau dana yang menganggur (idle funds), sehingga berpotensi menurunkan efisiensi penggunaan aset perusahaan. Pada tahun 2023 dan 2024, Current Ratio mengalami penurunan menjadi 643,25% dan 504,84%. Meskipun masih berada pada kategori sangat baik, tren penurunan ini menunjukkan adanya perubahan dalam struktur aset lancar dan kewajiban jangka pendek yang perlu menjadi perhatian manajemen, terutama dalam menjaga keseimbangan antara likuiditas dan produktivitas aset.

Tabel 3

Standar penilaian Quick Ratio

| Standar | Kriteria |
|-------------|--------------------|
| 150% | Sangat Baik |
| <150% -100% | Baik |
| <100% -50% | Cukup Baik |
| <50%-25% | Kurang Baik |
| <25% | Sangat Kurang Baik |

Data Quick Ratio PT. Campina Ice Cream Industry Tbk selama periode 2022 hingga 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4

Quick Ratio PT Campina Ice Cream Industry Tbk

| Tahun | Aktiva Lancar | Persediaan | Hutang Lancar | Quick Ratio (%) | Keterangan |
|-------|-----------------|-----------------|----------------|-----------------|-------------|
| 2022 | 772.685.806.645 | 125.459.113.293 | 72.411.790.397 | 893,80 % | Sangat Baik |

| | | | | | |
|------|---------------------|---------------------|--------------------|----------|----------------|
| 2023 | 501.886.78 0.991 | 109.539.0 01.168 | 78.024.161.15 5 | 502,83 % | Sangat Baik |
| 2024 | 472.552.75 2.038 | 127.853.2 25.442 | 93.604.844.95 3 | 368,25 % | Sangat Baik |

Sumber : Data dari laporan keuangan tahunan yang di olah

Berdasarkan hasil perhitungan Quick Ratio, PT Campina Ice Cream Industry Tbk menunjukkan tingkat likuiditas yang sangat tinggi selama periode penelitian dengan nilai masing-masing sebesar 893,80%, 502,83%, dan 368,25% pada tahun 2022 hingga 2024. Nilai Quick Ratio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa bergantung pada persediaan.

Meskipun demikian, nilai Quick Ratio yang terlalu tinggi dapat menunjukkan bahwa aset lancar selain persediaan, seperti kas atau piutang, belum dimanfaatkan secara maksimal untuk aktivitas yang lebih produktif. Selain itu, tren penurunan Quick Ratio selama periode penelitian mengindikasikan adanya perubahan kebijakan pengelolaan modal kerja atau peningkatan kewajiban lancar yang perlu dianalisis lebih lanjut untuk memastikan keberlanjutan stabilitas keuangan perusahaan.

Tabel 5

Standar penilaian Cash Ratio

| Standar | Kriteria |
|-----------|--------------------|
| 50% | Sangat Baik |
| <50% -30% | Baik |
| <30% -25% | Cukup Baik |
| <25%-10% | Kurang Baik |
| <10% | Sangat Kurang Baik |

Data Cash Ratio PT. Campina Ice Cream Industry Tbk selama periode 2020 hingga 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6

Cash Ratio PT Campina Ice Cream Industry Tbk

| Tahun | Kas | Hutang Lancar | Cash Ratio (%) | Keterangan |
|-------|-----------------|----------------|----------------|-------------|
| 2022 | 506.458.110.482 | 72.411.790.397 | 699,38 % | Sangat Baik |
| 2023 | 247.666.678.448 | 78.024.161.155 | 317,43 % | Sangat Baik |
| 2024 | 150.885.247.394 | 93.604.844.953 | 161,20 % | Sangat Baik |

Sumber : Data dari laporan keuangan tahunan yang di olah

Berdasarkan tabel Cash Ratio, PT Campina Ice Cream Industry Tbk menunjukkan tingkat likuiditas yang sangat tinggi selama periode 2022–2024 dengan nilai masing-masing sebesar 699,38%, 317,43%, dan 161,20%. Nilai Cash Ratio yang tinggi menunjukkan bahwa kas perusahaan sangat mencukupi untuk menutup seluruh kewajiban jangka pendek.

Namun demikian, Cash Ratio yang terlalu tinggi juga dapat menandakan bahwa perusahaan menyimpan kas dalam jumlah besar yang berpotensi kurang produktif apabila tidak diinvestasikan atau digunakan untuk kegiatan operasional yang menghasilkan keuntungan. Penurunan Cash Ratio dari tahun ke tahun dapat mencerminkan adanya penggunaan kas untuk kebutuhan operasional atau investasi, yang dalam konteks tertentu dapat menunjukkan upaya perusahaan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya keuangan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas PT Campina Ice Cream Industry Tbk selama periode 2022–2024, dapat disimpulkan bahwa kondisi likuiditas perusahaan berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio yang secara konsisten berada di atas standar penilaian yang ditetapkan. Meskipun seluruh rasio mengalami tren penurunan dari tahun ke tahun, perusahaan tetap memiliki kemampuan yang sangat kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya karena aktiva lancar, aktiva lancar selain persediaan, serta kas yang dimiliki masih jauh lebih besar dibandingkan dengan hutang lancar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Campina Ice Cream Industry Tbk memiliki kinerja keuangan yang sangat baik dari sisi likuiditas selama periode penelitian. Kondisi ini mencerminkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola modal kerja secara efektif dan menjaga stabilitas keuangan jangka pendek. Dengan tingkat likuiditas yang

sangat tinggi, perusahaan berada dalam posisi keuangan yang aman untuk mendukung kelangsungan usaha serta memberikan keyakinan bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam menilai kondisi keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Devi Linda Fitriya, Widya Ayu Astutik, & Rudi Sanjaya. (2024). Analisis Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan sebagai Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan (Literature Review). *Jurnal Manajemen Kewirausahaan Dan Teknologi*, 1(4), 127–136. <https://doi.org/10.61132/jumaket.v1i4.399>
- Indawati, I., & Anggraini, A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL SeMaRaK*, 4(2), 8–30. <https://doi.org/10.32493/smk.v4i2.10986>
- Litamahuputty, J. V., Akuntansi, J., & Negeri, P. (2021). Analisis kinerja keuangan koperasi berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. 2(08), 66–73.
- Nuriasari, S. (2018). Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk (Tahun 2010-2016). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i2.1181>
- Putri, B. G. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk dari. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 2(2), 125–142.
- Putri, M. A. (2021). *Jurnal Ilmiah Manajemen*. 132–144.
- Qomariyah, S. N., Nur Afifah, N., & Citradewi, A. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2019-2021. *Journal of Islamic Accounting Competency*, 2(2), 1–13. <https://doi.org/10.30631/jisacc.v2i2.1323>
- Sisdianto, R. F. saputra & E. (2025). Analysis of Company Financial Statements. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*. <https://doi.org/10.4135/9781446214688.n11>
- Suhanwar, A. R., & Shobiroh, W. L. (2024). Analisis Laporan Keuangan PT. Mayora Indah, Tbk Tahun 2021-2023. *Indonesian Journal of Economics and Strategic Management*, 2(2), 1743–1749.
- Tanzimah, F. D. N. M. M. (2023). KEMAMPUAN HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS) DALAM PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI SD 19 PALEMBANG. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgs Fkip Universitas Mandiri*, 09. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-13062>